



**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
SISWA DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL DAN MODEL
PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN DENGAN POKOK BAHASAN
PAHAM-PAHAM BARU DAN KESADARAN KEBANGSAAN
INDONESIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH PADA
SISWA KELAS XI IS 1 SMA N 1 KOTA MAGELANG TAHUN AJARAN
2009/2010**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh

OFAN SOFYAN

3101406007

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2010**

SARI

Ofan Sofyan. 2010. *“Meningkatkan Motivasi belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Media Audio Visual dan Model Pembelajaran Bermain Peran dengan Pokok Bahasan Paham – Paham Baru dan Kesadaran Kebangsaan Indonesia dalam Proses Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IS 1 SMA N 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2009/2010 ”*. Skripsi, Jurusan Sejarah, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci : motivasi belajar, hasil belajar, media audiovisual dan model pembelajaran bermain peran

Pembelajaran sejarah pada pokok bahasan paham-paham baru dan kesadaran kebangsaan di Kelas XI IS 1 SMA N 1 kota Magelang selama ini belum memanfaatkan fasilitas yang tersedia dan belum pula melibatkan potensi dan peran serta siswa secara optimal. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran sejarah. Kondisi ini perlu segera dicarikan solusi untuk menyelesaikannya. Menanggapi permasalahan tersebut, maka digunakanlah media audiovisual dan model pembelajaran bermain peran. Media pembelajaran dan model pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar sejarah siswa kelas XI IS 1 SMA N 1 Kota Magelang pada pokok bahasan paham-paham baru dan kesadaran kebangsaan Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas XI IS SMA N 1 Kota Magelang dalam mata pelajaran sejarah pada pokok bahasan paham – paham baru dan kesadaran kebangsaan Indonesia dengan dengan Media Audio Visual dan Model Pembelajaran Bermain Peran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas XI IS SMA N 1 Magelang dalam mata pelajaran sejarah pada pokok bahasan paham – paham baru dan kesadaran kebangsaan Indonesia dengan Media Audio Visual dan Model Pembelajaran Bermain Peran.

PERPUSTAKAAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru. Penelitian ini ditempuh dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dalam tiap siklus dilakukan dengan cara guru menayangkan film yang terkait dengan paham-paham baru dan kesadaran kebangsaan Indonesia. Setelah itu guru membentuk kelompok terdiri dari 6 anak pada siklus I dan 4 anak pada siklus II. Guru memberikan skenario model pembelajaran bermain peran. Setiap kelompok disuruh untuk menunjukkan model pembelajaran bermain peran di depan kelas. Setelah semuanya selesai kemudian siswa diberikan soal evaluasi. Pada akhir siklus II siswa juga disuruh mengisi angket yang digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran sejarah. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IS 1 SMA N 1 Kota Magelang tahun ajaran 2009/2010 berjumlah 34 anak.

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar dan hasil belajar siswa meningkat. Hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan prasiklus. Pada siklus I terdapat 21 siswa yang tuntas (nilai ≥ 75) dan 13 siswa yang tidak tuntas (nilai < 75). Dengan nilai yang diperoleh pada siklus I maka dapat diketahui bahwa ketuntasan kelas sebesar 61,76%. Rata-kelas mencapai 71,05. Pada siklus II terdapat 29 siswa yang tuntas (nilai ≥ 75) dan 5 siswa yang tidak tuntas (nilai < 75). Dengan nilai yang diperoleh pada siklus II, maka dapat diketahui bahwa ketuntasan kelas sebesar 85,29% dengan rata-rata kelas mencapai 79,7. Motivasi belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibanding pada prasiklus. Pada prasiklus rata-rata persentase tiap aspek pengamatan sejumlah 39,8%. Namun pada siklus II meningkat menjadi 77,64 %.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah dengan menerapkan media audiovisual dan model pembelajaran bermain peran yang telah dilaksanakan di SMA N 1 Magelang dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan paham-paham baru dan kesadaran kebangsaan. Saran yang perlu dicantumkan adalah kolaborasi dengan sesama guru perlu dikembangkan lebih intensif agar usaha peningkatan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Kemudian diharapkan ada penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media audiovisual dan model pembelajaran bermain peran pada pokok bahasan paham-paham baru dan kesadaran kebangsaan agar hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya dapat diatasi, sehingga penggunaannya benar-benar memiliki manfaat bagi siswa dan guru serta sekolah..

